



▶ ANGGARAN NEGARA

Belanja APBN di DIY Tembus Rp2,71 Triliun

JOGJA—Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY mencatat hingga akhir Februari 2025 belanja negara di DIY mencapai Rp2,71 triliun.

Meski ada efisiensi, Kepala Kanwil DJPb DIY, Agung Yulianta mengatakan belanja negara di DIY tetap *on track* dalam menjaga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dia menjelaskan belanja negara di DIY tersebut didorong oleh belanja Pemerintah Pusat (BPP) sebesar Rp865,99 miliar dan transfer ke daerah (TKD) sebesar Rp1,77 triliun.

Di dalam belanja TKD, terdapat pertumbuhan kinerja penyaluran sebesar 0,32% yang ditopang oleh kenaikan realisasi penyaluran pada DAU, DAK Nonfisik, Dana Bagi Hasil (DBH), dan adanya penyaluran dana insentif fiskal. Menurutnya, kenaikan signifikan terdapat pada kinerja penyaluran DBH, hal ini disebabkan adanya

Moderasi harga komoditas memang membuat penerimaan negara mengalami perlambatan, namun berbagai inisiatif strategis dan perbaikan administratif terus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan penerimaan negara.

Agung Yulianta
Kepala Kanwil DJPb DIY

perubahan periode penyaluran DBH sebagaimana diatur dalam PMK No. 67/2024. "Moderasi harga komoditas

memang membuat penerimaan negara mengalami perlambatan, namun berbagai inisiatif strategis dan perbaikan administratif terus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan penerimaan negara," kata dia. Lebih lanjut dia mengatakan pendapatan dan hibah regional DIY tercatat Rp1,24 triliun pada akhir Februari 2025. Secara nominal, PPh sektor nonmigas dan PPN memberikan kontribusi terbesar penerimaan dalam negeri.

Selain itu, kontribusi penerimaan dari jasa layanan rumah sakit dan pendidikan satker BLU diperkirakan akan terus meningkat sejalan dengan upaya konsisten inovasi dan perbaikan layanan. Agung menjelaskan meski dilakukan efisiensi anggaran, realisasi belanja negara tetap *on track* dan APBN akan terus menjadi instrumen penting menjaga kinerja perekonomian.

(Anisatul Umah)